

meneliti tentang pembinaan akhlak sedangkan pada penelitian ini tentang pembinaan mental.⁹⁶

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dikemukakan maka persamaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan adalah sama-sama meneliti tentang pembinaan pada anak didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, indikator pembinaan.



A. Jenis Penelitian dan Tahapan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan sekaligus mendeskripsikan kondisi riil objek penelitian. Menurut Moleang, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.⁹⁷

⁹⁶Danu Susianto, *Strategi pembinaan akhlak santri pada Pondok Pesantren Al-Ikhlâs Kecamatan Lambuya Kabupaten Konawe 2013*, Skripsi STAIN Kendari.

⁹⁷Lexi J. Moleang *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Bandung, ; Remaja Rosda Karya 2010) h.3

Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti.⁹⁸

2. Tahapan Penelitian

Tahapan sistematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tahapan perencanaan yang meliputi, penyusunan proposal, persentase dan pertanggungjawaban proposal. Kemudian ditindak lanjuti dengan pengurusan izin penelitian pada instansi bersangkutan atau instansi lain yang berkompeten.
- b) Tahapan pelaksanaan yang meliputi, pengumpulan data-data dilapangan
- c) Tahapan akhir meliputi, perampungan data, pengolahan atau analisa data revisi-revisi atau perbaikan untuk kemudian diajukan dan dipertanggungjawabkan 66 seminar hasil penelitian, perbaikan laporan penelitian dan yang terakhir adalah penyajian laporan (ujian skripsi).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Kecamatan Kambu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan, yaitu 22 Februari-3 April.

⁹⁸Pendit, Putu Laxman.. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*, Jakarta: JIP-FSUI, 2003 h. 195

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah pimpinan Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Kendari, para Ustadz/ustadza (tenaga pengajar) yang melakukan pembinaan mental keagamaan dan Santri (peserta didik). Namun demikian jumlah informan belum ditentukan jumlahnya. Jumlah informan akan diketahui setelah penelitian dilakukan dan data dianggap lengkap.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara para informan terkait dengan pembinaan mental keagamaan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Pondok Pensantren Hidayatullah Kecamatan Kambu Kota Kendari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan fenomena yang diselidiki. Adapun fenomena yang diamati adalah aktifitas keagamaan dan bentuk komunikasi dalam membina mental santri pada Pondok Pensantren Hidayatullah Kecamatan Kambu Kota Kendari.
2. Interview (Wawancara) yaitu pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab secara lisan kepada sejumlah informan yang dapat memberikan keterangan dari data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini

informan yang dituju adalah Pimpinan Pondok Pensantren Hidayatullah Kecamatan Kambu Kota Kendari, tenaga pengajar (Ustadz) anak didik (santri) dan sebagian tokoh yang terkait dengan Pondok Pensantren Hidayatullah Kecamatan Kambu Kota Kendari.

3. Dokumentasi yaitu, pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip-arsip penting yang diperlukan pada Pondok Pensantren Hidayatullah Kecamatan Kambu Kota Kendari.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin⁹⁹ yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

⁹⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Prenada Media Group, Jakarta, 2008). h. 94

3. Display Data

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

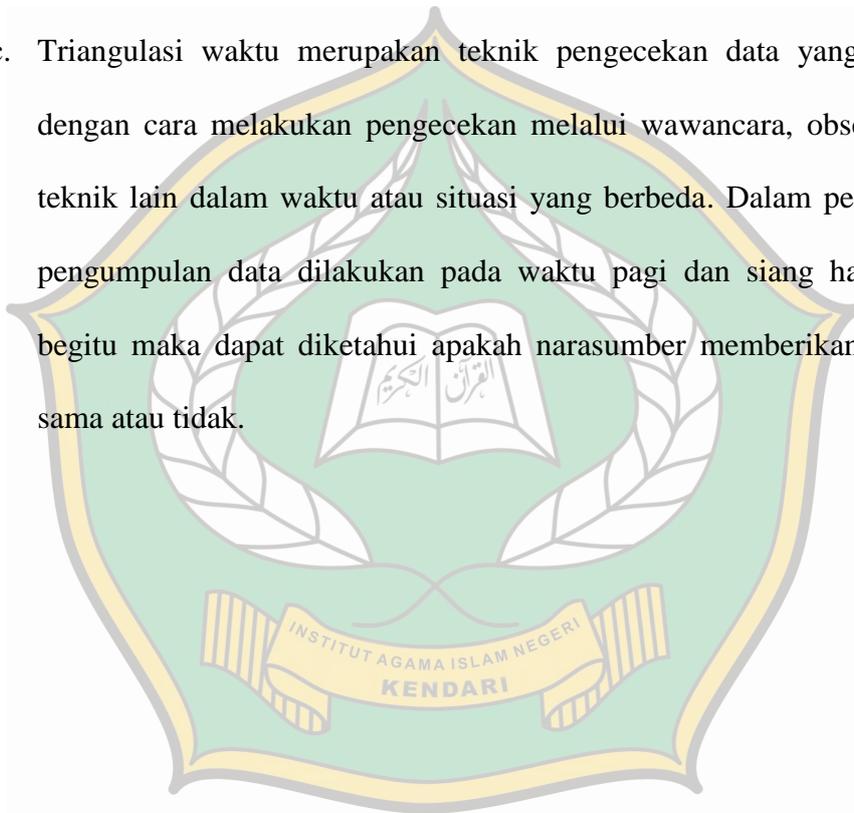
Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

5. Pengecakan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.

Terdapat tiga macam teknik triangulasi antara lain:

- a. Triangulasi dengan sumber yaitu teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik ialah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada waktu pagi dan siang hari. Dengan begitu maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Hidayatullah Putri

1. Sejarah Singkat

Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari berdiri pada tahun 1993, yang dipelopori oleh Ust. Ir Khairil Baits bersama istri beliau Rusmina SH. Pondok pesantren tersebut berdiri diatas tanah wakaf dari H. Hamid seorang pensiunan TNI. Keduanya merupakan santri KH. Abdullah Said di Gunung Tembak, Kalimantan Timur yang telah dinikahkan secara massal kemudian ditugaskan untuk membuka cabang baru di Sultra dengan berbekal uang transpor sampai tujuan. Kegiatan pertama dimasa perintisan berupa penggarapan lahan dan silaturahmi kepada masyarakat, serta mengisi pengajian majelis taklim sekitar.

Tahun 1995 dimulai pendirian bangunan mushollah semi permanen, dengan harapan mushollah tersebut menjadi pusat kegiatan bagi santri dan masyarakat sekitar Pondok. Berdirinya mushollah menjadi inspirasi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan di Pondok. Kegiatan pendidikan, dakwah dan layanan sosial mulai dijalankan dengan menampung, menyantuni dan mendidik anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa.

Tahun 1996, terbentuk kepanitiaan Kampus Terpadu yang melibatkan Pemerintah Kota, Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi dan beberapa unsur masyarakat yang terpanggil. Kepanitiaan ini telah berhasil membuat perencanaan (*site plan*), membangun jalan dan masjid permanen dan Ruang Kelas Belajar (RKB). Krisis moneter 1997 turut mempengaruhi upaya